

RINGKASAN

Studi keragaman dan kelimpahan serangga polinator pada pertanaman terong, dilakukan di desa Jetis, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap pada bulan Agustus sampai September 2016. Pengamatan dilakukan dalam tiga periode waktu yaitu pagi, siang, dan sore hari. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kelimpahan dan keragaman spesies serangga polinator yang mengunjungi pertanaman terong (*Solanum melongena*) pada pagi, siang, dan sore hari. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, dengan pengambilan sampel menggunakan metode *scan sampling* pada lahan pertanaman terong seluas 15 m² dalam tiga periode waktu selama 20 hari. Serangga yang belum diketahui namanya, ditangkap dan identifikasi berdasarkan buku identifikasi serangga. Parameter yang diamati meliputi jumlah spesies (kekayaan spesies), jumlah individu per spesies (kelimpahan), rata-rata jumlah serangga, dan persentase per periode waktu. Keragaman dan kelimpahan spesies serangga polinator ditentukan berdasarkan hasil analisis statistik dengan menghitung indeks keragaman dan pemerataan Shannon (H' dan E), indeks kesamaan Jaccard (C_j), serta uji ANOVA (analisis varians dengan bantuan software SPSS 16).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada 3 periode pengamatan ditemukan 4 spesies serangga polinator. Pertanaman terong dikunjungi oleh 4 spesies serangga polinator pada pagi hari, dengan indeks diversitas tertinggi yaitu ($H'=0,66$ dan $E=0,14$). Selanjutnya diikuti oleh periode pengamatan siang hari serangga yang dikunjungi oleh 4 spesies serangga polinator dengan indeks diversitas ($H'=0,14$ dan $E=0,10$). Sedangkan pada sore hari hanya dikunjungi oleh 1 spesies serangga polinator dengan indeks diversitas ($H=0$ dan $E=0$). Kelimpahan serangga polinator tertinggi didapat pada pengamatan pagi hari yaitu sebanyak 114 individu, dan kelimpahan serangga terendah didapat pada pengamatan sore hari yaitu sebanyak 5 individu. Spesies serangga polinator yang paling melimpah adalah *Xylocopa* sp., sedangkan yang paling rendah adalah *Borbo cinnara*. Sebagian besar serangga polinator tanaman terong mengunjungi bunga pada pagi hari.

Kata kunci : terong, polinator, keragaman dan kelimpahan

SUMMARY

Study of the diversity and abundance of insect pollinators on eggplant crop area, was conducted in the Jetis village, Nusawungu, Cilacap on August to September 2016. The observations carried out by three time periods were morning, afternoon, and evening. The purpose of this study was to determine whether or not differences of species diversity and abundance of insect pollinators who visited eggplant crop area in the morning, afternoon, and evening. Sampling by the scan sampling method on eggplant crop area of 15 m². The parameters observed include number of species (species richness), the number of individuals per species (abundance), the average number of insects, and the percentage per time period. The diversity and abundance of species of insect pollinators were determined using the diversity and Shannon evenness index (H' and E), Jaccard similarity index (C_j), as well as ANOVA test with SPSS 16.

The results show that in the third period of observation found four species of insect pollinators. Eggplant crop area was visited by four species of insect pollinators in the morning, with the highest diversity index ($H' = 0.66$ and $E = 0.14$). Then it followed by daytime that it was visited by four species of insect pollinators with the diversity index ($H' = 0.14$ and $E = 0.10$). Meanwhile, in the afternoon it was visited by one species of insect pollinators with the diversity index ($H = 0$ and $E = 0$). The highest abundance of insect pollinators found in the morning of the observation that as many as 114 of individuals, and the lowest abundance of insects found on the afternoon of the observation that as many as 5 of individuals. The most abundant species of insect pollinator is *Xylocopa* sp., while the lowest is *Borbo cinnara*. Most of insect pollinators visiting the eggplant's flowers in the morning.

Keywords : eggplant, pollinators, diversity and abundance